

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang tradisi *magedong-gedongan* di Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Di dalam proses tradisi *magedong-gedongan* terdapat 6 serangkaian acara. Dimulai dari pra acara yaitu pengambilan air dari tujuh sumber mata air terdekat yang dilakukan oleh calon ayah dari si jabang bayi. Lalu rangkaian acara akan dilakukan pertama kali yaitu proses *selamatan*, yaitu mengumpulkan orang sekitar untuk datang ke rumah orang yang melaksanakan tradisi *magedong-gedongan*. Selanjutnya adalah proses sungkeman yang dilakukan oleh seseorang kepada orang tua atau keluarga yang lebih tua. Dilanjutkan dengan acara siraman menggunakan air dari tujuh sumber terdekat. Acara selanjutnya blusukan, dalam rangkaian ini terdapat dua hal yang dilakukan yaitu pecah telur dan pecah kelapa. Acara yang selanjutnya adalah ganti busana hal ini dilakukan dengan menggunakan tujuh jeni batik jawa. Dan acara yang terakhir menjual rujak yaitu sebagai simbol segala rasa yang ada di kehidupan menjadi satu dalam rasa rujak legi.

2. Toleransi masyarakat Hindu dan Islam dalam tradisi *magedong-gedongan* terjadi dalam beberapa rangkaian acara. Pertama adalah kegiatan gotong-royong (*rewang*) yang sangat umum dilingkup masyarakat desa karena masih mempertahankan nilai-nilai kekeluargaan antar masyarakat. kegiatan *rewang* yang terjadi di rumah orang beragama Hindu dan orang Islam akan datang berkunjung untuk ikut membantu memasak jamuan tamu. kegiatan toleransi yang kedua terjadi saat acara *selamatan* yaitu Ketika pihak orang Islam datang untuk memenuhi undangan dari pihak agama Hindu yang melaksanakan tradisi *magedong-gedongan*.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian ini yang diharapkan berguna bagi setiap orang, dengan harapan kiranya dapat bermanfaat dalam menambah wawasan tradisi dan toleransi beragama :

1. Perlu dilakukan kajian lanjutan untuk mengetahui masyarakat sekitar tentang toleransi yang terjadi dalam tradisi *magedong-gedongan* di Dusun Putuk Desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.
2. Sebaiknya pemerintah lebih meningkatkan *branding* terhadap berbagai macam tradisi seperti *magedong-gedongan* ini agar masyarakat luas lebih mengetahui tradisi nenek moyang.